

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas I MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara pada materi wudhu dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan siswa antusias dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pada kelas kontrol siswa mendengarkan materi yang disampaikan, akan tetapi pada akhir pembelajaran siswa mulai bosan dengan pembelajaran ceramah yang monoton. Berbeda dengan kelas eksperimen yang bersemangat dengan pembelajaran yang dilakukan karena dengan model pembelajaran *picture and picture* yang menggunakan gambar menjadikan siswa mempunyai daya tarik tersendiri pada pembelajaran mata pelajaran fiqih bab wudhu tersebut.
2. Populasi pada penelitian ini ada 63 siswa kelas I yang terdiri dari kelas IA dan kelas IB, masing-masing kelas diambil sampel secara *random* sebanyak 20 siswa dari kelas IA dan 20 siswa dari kelas IB. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti memberikan *pretest* kepada yaitu tes awal yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum dilakukan pembelajaran, tes ini juga berguna untuk melihat sejauh mana perbedaan penerapan model pembelajaran berbeda yang telah dipilih oleh peneliti yaitu model pembelajaran *picture and picture* dan ceramah. Setelah dilakukan pembelajaran dengan model yang berbeda peneliti memberikan *posttest* yaitu tes yang dilakukan diakhir pembelajaran untuk melihat hasil dari penerapan pembelajaran yang sudah diteapkan peneliti dengan model pembelajaran yang berbeda dikelas yang berbeda.
3. Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* peneliti mengukur ada tidaknya perbedaan rata-rata prestasi belajar dari kedua kelas tersebut setelah diberikan perlakuan yang berbeda dilakukan analisis uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan *uji -t*. Hasil tes akhir (*post test*) yang

telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Picture and Picture* adalah 10,50 sedangkan rata-rata hasil belajar kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah adalah 5,20. Untuk varians homogeny $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ diperoleh $t_{tabel} = 2,262$. Berdasarkan analisis uji perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 8,238$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,262$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Artinya rata-rata prestasi belajar kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Picture and Picture* lebih baik atau tidak sama dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan metode Ceramah. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa melalui model *Picture and Picture* dan melalui model pembelajaran Ceramah.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah dilakukan dengan sebaik mungkin, aka tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian in tidak lepas dari kesalahn dan kekurangan, hal tersebut diantaranya dikarenakan oleh hal-hal berikut ini :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan waktu diskusi kelompok karena peserta didik membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga menjadikan skenario awal pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari teori, oleh karena itu meneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, khususnya pnetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan

penelitian dengan baik-baiknya sesuai dengan pengetahuan keilmuan serta bimbingan-bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing.

Dari beberapa keterbatasan yang peneliti paparkan diatas dapat disimpulkan menjadi suatu kekurangan dalam peneliti melakukan penelitian di MI Miftahul Falah Mindahan Batealit Jepara. Meskipun ada beberapa hambatan yang dihadapi tetapi alhamdulillah penelitian tersebut berjalan dengan lancar.

C. Saran

1. Bagi Kepala Madarasah

Hendaknya kepala madrasah mengontrol aktifitas kegiatan belajar mengajar secara rutin, meskipun kegiatan belajar mengajar sudah sepenuhnya menjadi tanggung jawab Guru akan tetapi lebih baik kepala madrasah tetap mengontrol berjalannya kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta dapat mengevaluasinya.

2. Bagi Guru

- a. Setelah peneliti mengetahui hasil dari eksperien yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode *Picture and Picture*, maka alangkah lebih baiknya guru dapat menerapkan metode *Picture and Picture* dalam kegiatan pembelajaran, karena selain peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis dan meningkat, peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
- b. Hendaknya guru dapat menggunakan metode-metode lain yang dapat membuat peserta didik aktif dan nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih menyenangkan, khususnya apada mata pelajaran Fikih.
- c. Hendaknyaguru dapat bekerjasama dengan wali murid agar prestasi belajar peserta didik dapat meningkat.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik dapat lebih aktif dan kritis dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Fikih.

